



**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PERKEBUNAN RAKYAT
DAN SENSITIVITAS KOMODITAS KAKAO (*Theobroma cacao* LINN)
DI KABUPATEN BERAU KALIMANTAN TIMUR**

***THE ANALYSIS OF SMALLHOLDERS PLANTATION
FEASIBILITY AND SENSITIVITY OF COCOA COMMODITY
(*Theobroma cacao* LINN) IN BERAU REGENCY
OF EAST KALIMANTAN***

**TESIS
MAGISTER AGRIBISNIS**

Oleh :

**SOPYAN ALWI
NIM. 071520201030**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS JEMBER
2008**



**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PERKEBUNAN RAKYAT
DAN SENSITIVITAS KOMODITAS KAKAO (*Theobroma cacao* LINN)
DI KABUPATEN BERAU KALIMANTAN TIMUR**

***THE ANALYSIS OF SMALLHOLDERS PLANTATION
FEASIBILITY AND SENSITIVITY OF COCOA COMMODITY
(Theobroma cacao LINN) IN BERAU REGENCY
OF EAST KALIMANTAN***

**TESIS
MAGISTER AGRIBISNIS**

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S2)
dan mencapai gelar Magister Pertanian**

Oleh :

**SOPYAN ALWI
NIM. 071520201030**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PERKEBUNAN RAKYAT DAN SENSITIVITAS KOMODITAS KAKAO (*Theobroma cacao* LINN) DI KABUPATEN BERAU KALIMANTAN TIMUR

THE ANALYSIS OF SMALLHOLDERS PLANTATION FEASIBILITY AND SENSITIVITY OF COCOA COMMODITY (Theobroma cacao LINN) IN BERAU REGENCY OF EAST KALIMANTAN

Kami menyatakan, bahwa kami telah membaca tesis yang dipersiapkan oleh saudara Sopyan Alwi, dan bahwa, dalam pendapat kami cukup memuaskan dalam kecakupan dan kualitas sebagai suatu tesis untuk memperoleh gelar Magister Pertanian dalam bidang Agribisnis.

Telah dipertahankan di depan Tim Pembimbing/Penguji pada Hari/Tanggal :
Jum'at, 21 Nopember 2008.

Susunan Tim Pembimbing/Penguji
Ketua,

Prof. Ir. Rijanto
NIP. 130 206 217

Anggota I,

Anggota II,

Prof. Dr. Ir. Soetrisno, MP
NIP. 131 832 330

Dr. Hadi Paramu, SE, MBA
NIP. 132 056 183

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis,

Prof. Ir. Rijanto
NIP. 130 206 217

Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Jember,

Prof. Dr. Akhmad Khusvairi, MA
NIP. 130 261 689

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sopyan Alwi
Nim : 071520201030

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah berjudul : “Analisis Kelayakan Usaha Perkebunan Rakyat dan Sensitivitas Komoditas Kakao (*Theobroma cacao LINN*) di Kabupaten Berau, kalimantan Timur” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan hasil plagiat. Saya akan bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Nopember 2008

Yang menyatakan,

Sopyan Alwi
NIM. 071520201030

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Tertulis ini kuperjuangkan untuk kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT, sujud syukurku atas semua nikmat dan karunia yang telah Engkau berikan selama ini;
2. Orangtuaku, Ibunda Muliaty dan Ayahanda Muh. Alwi yang telah berjuang membesarkan, mendidik, mendoakan, menyekolahkan, dan membuatku menjadi yang terbaik dalam hidupku dengan segala kasih sayang dan pengorbanannya;
3. Saudara-saudaraku yang tercinta Kak Eny, Adik Erna, Iwan, Ashari, Ahmad Faizal, dan Taufiq Amrizal yang telah memberikan dorongan semangat dan doa yang tak ternilai harganya;
4. Keluarga besarku yang ada di Makassar dan Kabupaten Berau, yang telah memberikan dukungannya;
5. Sahabatku Maria Clara Neti Veronica dan Raras Indriyani yang telah memberikan support, motivasi, dan warna-warni kehidupan;
6. Keluarga besar SMK Negeri 1 Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur yang senangtiasa memberikan support dan doanya;
7. Staf pengajar dan Staf administrasi Program Studi Agribisnis, Program Pascasarjana Universitas Jember, yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya;
8. Teman-teman seperjuangan BU angkatan 2007, yang telah berjuang bersama-sama dalam mengasah ilmu;

MOTTO

Berjuanglah tuk' meraih bintang-bintang
Walau nantinya tak satupun yang kau dapat
Namun percaya
Kau juga tak akan mendapatkan seongkok lumpur **(Sopyan)**

Janganlah mengukur diri dengan apa yang telah kita peroleh
Tapi ukurlah diri dengan apa yang seharusnya telah kita peroleh
Dengan kemampuan yang kita miliki **(Sopyan)**

Arahkanlah wajahmu pada matahari
Dengan demikian
Kau tak' akan melihat bayang-bayang
Dibelakangmu **(Sopyan)**

Semangat itu laksana matahari yang mengatakan cintanya,
dan purnama yang mengukirkan huruf-huruf dalam
cahayanya **(Sopyan)**

Tak ada sukses yang sempurna
Kecuali bagi orang
Yang berani mengakui bahwa dalam dirinya
Terdapat sesuatu yang lebih unggul dari keadaan **(Sopyan)**

HALAMAN PEMBIMBING

TESIS

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PERKEBUNAN RAKYAT DAN SENSITIVITAS KOMODITAS KAKAO (*Theobroma cacao* LINN) DI KABUPATEN BERAU KALIMANTAN TIMUR

Oleh :

Sopyan Alwi
NIM. 071520201030

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP
Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Hadi Paramu, SE, MBA

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PERKEBUNAN RAKYAT DAN
SENSITIVITAS KOMODITAS KAKAO (*Theobroma cacao* LINN)
DI KABUPATEN BERAU KALIMANTAN TIMUR**

Oleh : Sopyan Alwi

Program Studi Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Jember
(DPU : Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP dan DPA : Dr. Hadi Paramu, SE, MBA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : a) Menganalisa kelayakan usaha perkebunan rakyat komoditas kakao secara finansial, b) Mengetahui tingkat sensitivitas usaha perkebunan rakyat komoditas kakao bila terjadi perubahan harga input, harga out-put, dan mahalnnya upah tenaga kerja pada tingkat persentase 5%, 10%, dan 15%. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja yaitu di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau. Sampel diambil sebanyak 50 jiwa dari 244 jiwa jumlah petani kakao yang ada di kecamatan Sambaliung. Pengambilan sample menggunakan tehnik *Proportional Stratified Systematic Random Sampling*. Metode penelitian menggunakan metode *deskriptif* analisis. Metode analisis yang digunakan adalah : a) *Ordinary Least Square*; b) Analisis Biaya, BEP, dan DOL; c) NPV, IRR, Net B/C Ratio, Gross B/C, dan *Payback Periods*; d) Sensitivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha perkebunan kakao rakyat di Kecamatan Sambaliung memberikan keuntungan kepada petani, secara finansial dinyatakan layak untuk dijalankan/dikembangkan. Hasil analisis sensitivitas berupa naiknya harga input, turunnya harga out-put, dan mahalnnya upah tenaga kerja yang masing-masing sebesar 5%, 10%, dan 15%, yang mana rekomendasinya bahwa kegiatan usaha perkebunan rakyat komoditas kakao tersebut masih tetap dinyatakan layak untuk dijalankan/dikembangkan. Adapun implikasi kebijakan dari penelitian ini adalah : untuk meningkatkan penerimaan petani, maka produktivitas perlu ditingkatkan sesuai dengan penggunaan luas lahan yang diusahakan, membuat plafon harga dasar penjualan biji kakao, Produksi dan harga biji kakao harus dikondisikan berada diatas nilai BEP, nilai IRR dari kegiatan usaha perkebunan kakao rakyat harus berada diatas tingkat suku bunga komersial Bank, dan kegiatan investasi harus lebih dikembangkan lagi pada skala yang lebih besar.

Kata Kunci : Analisis Kelayakan, Usaha Perkebunan Rakyat, Komoditas Kakao, Sensitivitas, Kabupaten Berau.

**THE ANALYSIS OF SMALLHOLDERS PLANTATION FEASIBILITY
AND SENSITIVITY OF COCOA COMMODITY (*Theobroma cacao* LINN)
IN BERAU REGENCY OF EAST KALIMANTAN**

By : Sopyan Alwi

Program Studi Agribisnis, Program Pacasarjana, Universitas Jember
(DPU : Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP dan DPA : Dr. Hadi Paramu, SE, MBA)

ABSTRACT

This research has aimed to find out: a) financial smallholders plantation feasibility of cocoa, b) sensitivity of cocoa smallholders plantation that caused by alteration of input, output and labour cost on level 5%, 10% and 15%. The location of this research is determined by purposive, that is in Sambaliung sub-district, Berau regency. The numbers of samples are 50 persons from 244 people of cocoa farmers in Sambaliung sub-district. Samples are collected by proportional stratified systematic random sampling method, and the research method is descriptive analysis method. Analysis method includes: a) Ordinary Least Square; b) cost analysis, BEP and DOL; c) NPV, IRR, Net B/C ratio and Payback Periods; and d) sensitivity analysis. The result of this research shows that cocoa smallholders plantation in Sambaliung sub district is profitable, and feasible to be conducted. Then, sensitivity analysis of cocoa smallholders plantation that caused by alteration of input, output and labour cost on level 5%, 10% and 15% indicates that smallholders plantation is feasible. The policy implications of this research are: the productivity is necessary to be increased for improve the farmer revenue, determining of floor price of cocoa seed, production and price are adjusted on BEP, IRR value of cocoa people plantation has to exceed of interest rate of commercial bank and infestation has to be improved on bigger scale.

Key Words : Feasibility Analysis, Smallholders Plantation, Cocoa Commodity, Sensitivity, Berau Regency

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PERKEBUNAN RAKYAT DAN SENSITIVITAS KOMODITAS KAKAO (*Theobroma cacao* LINN) DI KABUPATEN BERAU KALIMANTAN TIMUR

RINGKASAN

Kalimantan Timur merupakan salah satu daerah penghasil kakao rakyat di Indonesia, meskipun arealnya relatif kecil dibandingkan dengan Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah, tetapi bagi petani di beberapa tempat di Kalimantan Timur, komoditi tersebut dijadikan sebagai mata pencaharian yang utama. Potensi usaha perkebunan kakao rakyat di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau belum dimanfaatkan secara maksimal, dari areal perkebunan kakao yang ada seluas 6.190 Ha dianggap belum dapat memberikan hasil yang maksimal. Masalah yang dihadapi petani kakao di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau adalah tingkat adopsi teknologi budidaya kakao masih kurang, kurangnya mendapat perhatian dari Pemerintah daerah/instansi yang terkait, kurangnya modal dan tidak adanya pembiayaan dari pihak perbankan, tidak adanya pola kemitraan dari perusahaan (swasta) dengan para petani, dan tidak adanya akses pasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : a) Menganalisa kelayakan usaha perkebunan rakyat komoditas kakao secara financial yang ada di Kecamatan Sambaliung, b) Mengetahui tingkat sensitivitas usaha perkebunan rakyat komoditas kakao bila terjadi perubahan harga input, harga out-put, dan mahalnya upah tenaga kerja pada tingkat persentase 5%, 10%, dan 15%. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja yaitu di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau. Sampel diambil sebanyak 50 jiwa dari 244 jiwa jumlah petani kakao yang ada di kecamatan Sambaliung. Pengambilan sample menggunakan teknik *Proportional Stratified Sistematic Random Sampling*. Metode penelitian menggunakan metode *deskriptif* analisis.

Metode analisis yang digunakan adalah : a) *Ordinary Least Square*; b) TC, TR, λ , BEP, dan DOL; c) NPV, IRR, Net B/C Ratio, Gross B/C, dan *Payback Periods*; d) *Sensitivitas*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha perkebunan kakao rakyat di Kecamatan Sambaliung memberikan tingkat penghasilan yang lebih besar dari pada tingkat biaya produksi yang dikeluarkan selama umur proyek untuk setiap tahunnya yang secara finansial dinyatakan layak untuk dilaksanakan/dikembangkan, dengan tolok ukur hasil analisis untuk luas lahan 1-2 Ha mampu memberikan nilai NPV sebesar Rp. 14.972.140, IRR = 39,06%, Net B/C ratio = 3,31, Gross B/C = 1,58, dan PP = 3 tahun, 11 bulan, 23 hari. Sementara untuk luas lahan 2,1-3 Ha mampu memberikan nilai NPV sebesar Rp. 70.456.940, IRR = 64,91%, Net B/C ratio = 7,39, Gross B/C = 2,69, dan PP = 3 tahun, 0 bulan, 4 hari. Dan untuk luas lahan 3,1-4 Ha mampu memberikan nilai NPV sebesar Rp. 201.787.464, IRR = 83,83%, Net B/C ratio = 12,35, Gross B/C = 4,12, dan PP = 2 tahun, 7 bulan, 28 hari. Hasil analisis sensitivitas berupa naiknya harga input (sewa lahan, bibit, pupuk, dan obat-obatan), turunnya harga out-put (harga jual biji kakao kering), dan mahalnya upah tenaga kerja dengan masing-masing tingkat persentase sebesar 5%, 10%, dan 15%, dimana kegiatan usaha perkebunan kakao rakyat tersebut masih dinyatakan layak untuk tetap diteruskan/dikembangkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga penelitian dan penyusunan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini berjudul “Analisis Kelayakan Perkebunan Rakyat dan Sensitivitas Komoditas Kakao (*Theobroma cacao* LINN) di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur”, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program Magister, Program Pascasarjana Universitas Jember.

Selama penulisan tesis ini tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi. Namun, berbekal tekad yang bulat guna mewujudkan Karya Ilmiah Tertulis ini, serta adanya bantuan, bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, maka hambatan tersebut dapat diatasi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Menteri Pendidikan Nasional yang telah memberikan dukungan dalam pembiayaan melalui Program Beasiswa Unggulan hingga penyelesaian tugas akhir (Tesis) berdasarkan DIPA Sekretariat Jenderal DEPDIKNAS Tahun Anggaran 2007 sampai dengan tahun 2008.
2. Prof. Dr. Akhmad Khusyairi, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Jember.
3. Prof. Ir. Rijanto dan Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Agribisnis Pascasarjana Universitas Jember.
4. Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP, selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan selalu memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Dr. Hadi Paramu, SE, MBA, selaku dosen pembimbing anggota yang juga telah banyak meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan selalu memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh Staf pengajar dan administrasi di Program Studi Magister Agribisnis, Program Pascasarjana Universitas Jember.
7. Drs. Suardi dan Drs. Zainuddin AR., selaku kepala SMK Negeri 1 Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur yang telah merekomendasikan dan memberikan

izin kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Jember.

8. Aparat Dinas Perkebunan Kabupaten Berau, Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan koperasi Kabupaten Berau, Kantor Statistik Kabupaten Berau, dan Kantor Kecamatan sambaliung yang telah banyak memberikan informasi dan masukan.
9. Bapak Pimpinan PT. Berau Coal, yang telah memberikan tunjangan sarana transportasi untuk keperluan mobilisasi penulis ke lokasi penelitian.
10. Responden petani kakao yang ada di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.
11. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur (Diana Anisa, Sofie, Masdiana, Desi, Nurdin, Haris, Ika, Ela, Mirnawati, dan Widya) yang telah memberikan bantuan dan support kepada penulis.
12. Keluarga Besar Mahasiswa Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, yang sedang menuntut ilmu di Kabupaten Jember, yang senantiasa memberikan dukungannya.
13. Teman-teman seperjuangan (BU 2007) dan semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut membantu kelancaran penelitian dan penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pelaku perkebunan kakao rakyat di Kabupaten Berau dan para pembaca.

Jember, 21 Nopember 2008

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	16
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	16
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Karakteristik Komoditas Kakao	18
2.2.2 Budidaya Kakao	19
2.2.3 Usaha Perkebunan dan Kriteria Kelayakan Usaha Perkebunan	20

2.2.4	Perbedaan Analisis Finansial dengan Analisis Ekonomi ...	24
2.2.5	Biaya	26
2.2.6	Penerimaan dan Pendapatan	30
2.2.7	<i>Break Even Point</i>	32
2.2.8	<i>Degree of Operating Leverage</i>	34
2.2.9	Penilaian Kelayakan Usaha atau Proyek	35
2.3	Kerangka Pemikiran	41
2.4	Hipotesis	45
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN		46
3.1	Jenis Penelitian	46
3.2	Waktu Penelitian	46
3.3	Penentuan Lokasi Penelitian	46
3.4	Jenis dan Sumber Data	46
3.5	Metode Pengambilan Populasi dan Sampel	47
3.6	Metode Analisis Data	48
3.6.1	Analisis Data	50
3.6.2	Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, BEP, dan DOL	50
3.6.3	Tingkat Suku Bunga (<i>Compound Interest Factor</i>)	53
3.6.4	Analisis Kelayakan Finansial	53
3.6.4	Analisis <i>Sensitivitas</i>	57
3.7	Definisi Operasional Variabel Penelitian	57
3.8	Asumsi Penelitian	58
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		60
4.1	Keadaan Umum Daerah Penelitian	60
4.1.1	Letak Geografis dan Batas Administratif	60
4.1.2	Luas daerah dan Distribusi Penggunaan Tanah	61
4.1.3	Keadaan Penduduk dan Potensi Sumber Daya Manusia ...	63
4.1.4	Sarana dan Prasarana	67
4.2	Karakteristik Responden	70

4.2.1	Umur Responden	71
4.2.2	Tingkat Pendidikan Responden	71
4.2.3	Luas Lahan Petani Responden	73
4.3	Keadaan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat	74
4.4	Hasil Analisis	76
4.4.1	Analisis Biaya Usaha Perkebunan Kakao Rakyat	76
4.4.2	Analisis Biaya Investasi Usaha Perkebunan Kakao Rakyat	88
4.4.3	Analisis Produksi (Out-Put) Usaha Perkebunan Kakao Rakyat	91
4.4.4	Analisis Penerimaan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat	92
4.4.5	Analisis Pendapatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat	94
4.4.6	Analisis <i>Break Even Point</i> Usaha Perkebunan Kakao Rakyat	96
4.4.7	Analisis <i>Degree of Operating Leverage</i> Usaha Perkebunan Kakao Rakyat	98
4.4.8	Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perkebunan Kakao Rakyat	99
4.4.9	Analisis Sensitivitas Usaha Perkebunan Kakao Rakyat	105
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	112
4.6	Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	114
4.6.1	Kelebihan Penelitian	114
4.6.2	Keterbatasan Penelitian	115
4.7	Implikasi Kebijakan	116
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		118
5.1	Kesimpulan	118
5.2	Saran Kebijakan	119
5.3	Penelitian Lanjutan	120
DAFTAR PUSTAKA		122
LAMPIRAN		125

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luas Tanaman Menghasilkan (TM), Produksi, dan Produktivitas Kakao Pada Perkebunan Rakyat Seluruh Indonesia Menurut Provinsi Tahun 2007	3
Tabel 1.2 Perkembangan Komoditi kakao Menurut Propinsi Kalimantan Timur	8
Tabel 1.3 Perkembangan Komoditi Kakao Menurut Perkebunan Rakyat di Kalimantan Timur	9
Tabel 1.4 Perkembangan Komoditi Kakao Menurut Perkebunan Besar Swasta di kalimantan Timur	9
Tabel 1.5 Luas Areal dan Produksi Perkebunan kakao Rakyat di kabupaten Berau	11
Tabel 3.1 Jumlah Populasi, sampel Petani kakao pada Masing-Masing Strata di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau, 2008	48
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau Berdasarkan Luas Tiap-Tiap Desa (Km ²) Tahun 2007	60
Tabel 4.2 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Tanah Tiap Desa (Ha) di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2007	61
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau Menurut tahun 1997-2007	63
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau untuk Tiap Desa Tahun 2007	64
Tabel 4.5 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2007	65
Tabel 4.6 Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2007	66
Tabel 4.7 Jumlah Angkutan Umum Pedesaan di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2007	68
Tabel 4.8 Jumlah Tempat Ibadah Masing-Masing Agama di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2007	69
Tabel 4.9 Sarana Kesehatan di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2007.....	69

Tabel 4.10 Tenaga Medis dan Para Medis di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2007	70
Tabel 4.11 Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2008	71
Tabel 4.12 Jumlah Responden Berdasarkan Latar Belakang Tingkat Pendidikan di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2008	72
Tabel 4.13 Distribusi Luas Lahan Pertanian Responden Untuk Tanaman Kakao di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2008 ...	74
Tabel 4.14 Jumlah Pembelian Peralatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Untuk Luas Lahan 1-2 Ha di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2008	78
Tabel 4.15 Jumlah Pembelian Peralatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Untuk Luas Lahan 2,1-3 Ha di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2008.....	79
Tabel 4.16 Jumlah Pembelian Peralatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Untuk Luas Lahan 3,1-4 Ha di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau Tahun 2008.....	80
Tabel 4.17 Total Biaya Tetap (<i>fixed cost</i>) Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Untuk Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha Untuk Tahun 2008-2017 di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	81
Tabel 4.18 Total Biaya sarana Produksi Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Untuk Tahun 2008-2017 Pada Luas Lahan 1-2 Ha di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau	83
Tabel 4.19 Total Biaya sarana Produksi Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Untuk Tahun 2008-2017 Pada Luas Lahan 2,1-3 Ha di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau	84
Tabel 4.20 Total Biaya sarana Produksi Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Untuk Tahun 2008-2017 Pada Luas Lahan 3,1-4 Ha di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau	84
Tabel 4.21 Biaya Tenaga Kerja Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Pada Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha Untuk Tahun 2008-2017 di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau	86
Tabel 4.22 Total Biaya Variabel (<i>variable cost</i>) Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Pada Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha Untuk Tahun 2008-2017 di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	87
Tabel 4.23 Total Biaya Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Pada Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha Untuk Tahun 2008-2017 di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau	87

Tabel 4.24 Prediksi Biaya Investasi Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Pada Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha Untuk Tahun 2008-2017 di Kecamatan sambaliung Kabupaten Berau	89
Tabel 4.25 Prediksi Biaya Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Mulai Tahun ke-0 Sampai Tahun ke-12 di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau	90
Tabel 4.26 Prediksi Produksi Buah Kakao Pada Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha Untuk Tahun ke-3 Sampai pada Tahun ke-12 di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	92
Tabel 4.27 Prediksi Harga Kakao, Penerimaan, dan Pendapatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Pada Luas Lahan 1-2 Ha Untuk Tahun ke-0 Sampai Tahun ke-12 di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	94
Tabel 4.28 Prediksi Harga Kakao, Penerimaan, dan Pendapatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Pada Luas Lahan 2,1-3 Ha Untuk Tahun ke-0 Sampai Tahun ke-12 di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	95
Tabel 4.29 Prediksi Harga Kakao, Penerimaan, dan Pendapatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Pada Luas Lahan 3,1-4 Ha Untuk Tahun ke-0 Sampai Tahun ke-12 di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	96
Tabel 4.30 Biaya Produksi, Produksi, dan Harga Kakao Rata-Rata setiap Tahun (2008-2017) pada Kegiatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau	97
Tabel 4.31 Nilai Produksi dan Harga Kakao Rata-Rata Setiap Tahun (2008-2017) pada Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha Yang Menyatakan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Dalam Kondisi BEP di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	97
Tabel 4.32 Nilai DOL Rata-Rata Setiap Tahun (2008-2017) pada Kegiatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Untuk Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	98
Tabel 4.33 Nilai NPV, IRR, Net B/C, Gross B/C, dan <i>Payback Periods</i> pada Kegiatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau	100
Tabel 4.34 Nilai NPV, IRR, Net B/C, Gross B/C, dan <i>Payback Periods</i> pada Kegiatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Dengan Kenaikan Biaya Sarana Produksi (Sewa Lahan, Bibit, Pupuk, dan Obat-Obatan) Sebesar 5%, 10%, dan 15% di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau	106

Tabel 4.35 Nilai NPV, IRR, Net B/C, Gross B/C, dan *Payback Periods* pada Kegiatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Dengan Turunnya Harga Out-Put (Harga Biji Kakao Kering) Sebesar 5%, 10%, dan 15% di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau 108

Tabel 4.36 Nilai NPV, IRR, Net B/C, Gross B/C, dan *Payback Periods* pada Kegiatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Dengan Peningkatan Upah Tenaga Kerja Sebesar 5%, 10%, dan 15% di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau 110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Volume dan Nilai Ekspor Kakao 2001-2006	4
Gambar 1.2 Luas lahan dan Luas Tanaman Yang Menghasilkan (TM) Perkebunan Kakao Indonesia 2003-2006	5
Gambar 1.3 Produktivitas Perkebunan Kakao Indonesia 2003-2006	5
Gambar 1.4 Share Produksi kakao Indonesia Menurut Propinsi (2006)	6
Gambar 2.1 Kurva Biaya Tetap	29
Gambar 2.2 Kurva Biaya Variabel	29
Gambar 2.3 Kurva Total Biaya	30
Gambar 2.4 Kurva Keseimbangan Pasar	31
Gambar 2.5 Kurva Keuntungan Maksimum dari Penjualan Produk	32
Gambar 2.6 Kurva <i>Break Even Point</i>	34
Gambar 2.7 Skema Kerangka Pemikiran	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Jawaban Responden	125
Lampiran 2. Trend Tingkat Inflasi Bank Indonesia (2008-2017).....	162
Lampiran 3. Trend Harga Kakao di Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau (2008-2017)	163
Lampiran 4. Trend Produksi Kakao pada luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau (2008-2017).....	164
Lampiran 5. Aliran Biaya Usaha Perkebunan Kakao Rakyat pada Luas lahan 1-2 Ha, 2,1 Ha, dan 3,1-4 Ha Untuk Tahun 2005-2017 di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	167
Lampiran 6. Rincian Biaya dan Penggunaan Berbagai Jenis Pupuk pada Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha Untuk Tahun 2005-2017 di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	168
Lampiran 7. Rincian Biaya dan Penggunaan Berbagai jenis Obat-Obatan pada Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha Untuk tahun 2005-2017 di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	169
Lampiran 8. Rincian Biaya dan Penggunaan Berbagai jenis Tenaga Kerja pada Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha Untuk tahun 2005-2017 di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	170
Lampiran 9. Kondisi BEP Setiap Tahun (2008-2017) pada Kegiatan Usaha Perkebunan Kakao Rakyat Untuk Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau	172
Lampiran 10. Nilai <i>Degree of Operating Leverage</i> Setiap Tahun (2008-2017) pada Kegiatan Usahatani kakao Untuk Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	174
Lampiran 11 CASH FLOW Usaha Perkebunan Kakao Rakyat di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau Untuk Tahun 2005-2017	175
Lampiran 12. Perubahan Biaya sarana Produksi, Harga Kakao, dan Upah Tenaga Kerja Masing-Masing Sebesar 5%, 10%, dan 15%	176
Lampiran 13. Analisis Finansial pada Luas Lahan 1-2 Ha, 2,1-3 Ha, dan 3,1-4 Ha di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau	188

Lampiran 14. Analisis Sensitivitas Dengan Naiknya Harga Sarana Produksi (Sewa Lahan, Bibit, Pupuk, dan Obat-Obatan) sebesar 5%, 10%, dan 15% di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	191
Lampiran 15. Analisis Sensitivitas Dengan Turunnya Harga Out-Put (Harga Biji kakao Kering) sebesar 5%, 10%, dan 15% di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	200
Lampiran 16. Analisis Sensitivitas Dengan Naiknya Upah Tenaga Kerja sebesar 5%, 10%, dan 15% di Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau	209
Lampiran 17. Dokumentasi di Lokasi Penelitian di Kecamatan sambaliung, Kabupaten Berau	218
Lampiran 18. Kuisioner Penelitian	221
Lampiran 19. Peta Kabupaten Berau	231
Lampiran 20. Peta Penyebaran Tanaman Kakao di Kalimantan Timur	232